

AKTIVITAS PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Oleh: Gatot Subrata, S.Kom

Abstrak, Aktivitas Pustakawan dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 132/KEP/MPAN/12/2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 23 Tahun 2003 dan Nomor : 21 Tahun 2003 serta Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2004, meliputi bidang pendidikan, bidang pengorganisasian dan pendayagunaan bahan pustaka, pemasyarakatan, pengkajian pengembangan, pengembangan profesi, dan unsur penunjang lainnya. Dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi aktivitas tersebut dapat diperoleh gambaran kegiatan yang dapat dilakukan di perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi demi mengoptimalkan pelayanan perpustakaan kepada civitas akademika dan masyarakat pengguna lainnya.

Kata kunci : Klasifikasi, Aktivitas, Perpustakaan Perguruan Tinggi

A. Pendahuluan

Salah satu prinsip dasar perpustakaan adalah “Perpustakaan diciptakan oleh masyarakat sebagai lembaga sosial”. Ini berarti “Masyarakat harus menentukan arah pengembangan perpustakaan, dan perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan arah perkembangan tersebut”.

Masyarakat sebagai kumpulan individu yang saling berinteraksi saling memberi dan saling menerima, memiliki harapan dan keinginan yang berbeda-beda merupakan subyek yang harus dilayani oleh perpustakaan secara merata dan optimal.

Demikian halnya dengan masyarakat perguruan tinggi dan perpustakaan, keduanya harus bersinergi dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perguruan tinggi harus memberikan dukungan yang kuat kepada perpustakaan agar perpustakaan dapat memberikan layanan yang kuat lagi memuaskan.

Mengacu pada dan didukung dengan literatur lainnya maka aktivitas dalam perpustakaan perguruan tinggi dapat dikelompokkan menjadi bidang pendidikan, pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, pengembangan profesi, dan kegiatan penunjang lainnya.

Semua pekerjaan tersebut hendaknya dapat dikerjakan secara bersama-sama oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil.

B. Aktivitas Bidang Pendidikan

Aktivitas dalam bidang pendidikan secara umum meliputi pendidikan formal melalui sekolah atau kuliah sehingga mendapatkan ijazah atau gelar dan pendidikan non-formal melalui pelatihan pendidikan dan fungsional sehingga memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTP) atau sertifikat. Pendidikan bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (pusdokinfo) diakui sebagai kegiatan utama sedangkan pendidikan non pusdokinfo dikategorikan sebagai kegiatan penunjang.

Baik aktivitas pendidikan formal maupun non formal dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang pendidikan

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan formal tingkat S1, S2, dan S3• Pendidikan non formal	<ul style="list-style-type: none">• Pendidikan formal tingkat D-2, D-3, S1, S2, dan S3• Pendidikan non formal

C. Aktivitas pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber informasi

Aktivitas pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi merupakan aktivitas dalam pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka, dan pelayanan informasi.

Pengembangan koleksi merupakan kegiatan untuk mendapatkan buku-buku dan monograf serta sumber informasi lainnya yang dipesan sesuai dengan hasil seleksi. Pengembangan koleksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang pengembangan koleksi

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melakukan survei minat pemakai • Menyeleksi bahan pustaka • Mengevaluasi dan menyangi koleksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melakukan survei bahan pustaka/ sumber informasi • Menghimpun alat bantu seleksi • Membuat dan menyusun file desiderata • Mengumpulkan data survei minat pemakai • Meregistrasi bahan pustaka/ sumber informasi • Mengevaluasi dan menyangi koleksi

Pengolahan bahan pustaka merupakan suatu proses kegiatan yang berkaitan dengan pengorganisasian dan pengawasan koleksi perpustakaan. Tujuannya untuk membuat sarana temu kembali berupa susunan koleksi dan sistem katalog. Kedua sarana tersebut disusun menurut susunan yang baku untuk mempermudah pemakai menemukan kembali informasi yang diinginkan secara cepat dan tepat.

Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang pengolahan bahan pustaka

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Menentukan tajuk subyek • Mengklasifikasi sederhana dan komplek 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melakukan verifikasi data bibliografi • Melakukan katalogisasi sederhana, kompleks, salinan

Tabel tentang aktivitas bidang pengolahan bahan pustaka (*lanjutan*)

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kata kunci • Membuat sari karangan indikatif dan informatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat anotasi • Mengalihkan data bibliografi • Menyunting data bibliografi

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyunting data bibliografi • Menyusun bibliografi, indeks dan sejenisnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola data bibliografi • Membuat kelengkapan pustaka • Menyusun daftar tambahan pustaka • Menyusun bibliografi, indeks dan sejenisnya • Membuat kliping

Penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka merupakan serangkaian kegiatan untuk menyimpan koleksi dalam jajaran yang rapi sehingga memudahkan proses temu kembali informasi dan kegiatan untuk merawat, menjaga dan melestarikan bahan pustaka agar dalam keadaan baik.

Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang penyimpanan dan pelestarian bahan pustaka

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Mengidentifikasi bahan pustaka • Mengelola jajaran bahan pustaka • Merawat bahan pustaka • Mereproduksi bahan pustaka

Kegiatan layanan pemakai perpustakaan merupakan yang paling pokok dan penting bagi perpustakaan perguruan tinggi. Layanan perpustakaan berarti layanan yang diberikan perpustakaan kepada pembaca agar dapat memperoleh informasi dengan cepat dan tepat serta mudah untuk menemukan bahan pustaka atau informasi sesuai dengan kebutuhan mereka.

Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang layanan

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melakukan layanan rujukan • Melakukan penelusuran literatur • Melakukan bimbingan membaca • Melakukan bimbingan pemakai • Membina kelompok pembaca • Menyebarkan informasi terbaru • Menyebarkan informasi terseleksi • Membuat analisis kepustakaan • Mengolah dan menganalisa data statistik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melakukan layanan sirkulasi • Melakukan layanan rujukan cepat • Melakukan penelusuran literatur • Melakukan layanan AVA • Menyediakan bahan pustaka • Melakukan bimbingan membaca • Melakukan bimbingan pemakai • Menyebarkan informasi terbaru • Menyebarkan informasi terseleksi • Membuat analisis kepustakaan • Mengumpulkan dan mengolah data statistik

D. Aktivitas pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi informasi

Aktivitas pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi merupakan kegiatan memberikan penjelasan atau keterangan baik secara lisan, tulisan maupun visual kepada masyarakat pemakai tentang peran dan jasa perpustakaan dalam rangka pembinaan dan peningkatan minat baca dan kegembiraan membaca. Pemasyarakatan perpustakaan dapat dikategorikan sebagai kegiatan untuk membina hubungan baik perpustakaan dengan masyarakat atau disebut pula dengan humas.

Hubungan masyarakat dalam perpustakaan perguruan tinggi berarti kegiatan atau proses menempatkan perpustakaan ke dalam lingkungan luar dan menjalin hubungan dengan semua golongan dalam lapisan masyarakat khususnya dengan civitas akademika.

Agar perpustakaan dapat menciptakan hubungan masyarakat yang baik, beberapa syarat yang harus dipenuhi adalah:

- Penyederhanaan administrasi perpustakaan,
- Penyediaan koleksi yang baru dan memadai,
- Pemberian layanan yang baik oleh staf yang ramah,
- Pengembangan fasilitas layanan yang memadai sesuai dengan sistem dan tuntutan teknologi,
- Pengembangan gedung yang nyaman bagi pemakai.

Hal-hal yang dapat dilakukan meliputi penyuluhan, publisitas dan pameran. Kegiatan penyuluhan meliputi dua hal, yaitu penyuluhan kegunaan atau pemanfaatan dan penyuluhan pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Penyuluhan kegunaan atau pemanfaatan merupakan kegiatan dalam pemberian keterangan atau penjelasan kepada masyarakat pemakai khususnya civitas akademika tentang kegunaan dan manfaat perpustakaan, dokumentasi dan informasi sehingga mereka lebih mengenal perpustakaan dan terdorong untuk memanfaatkannya. Sedangkan penyuluhan pengembangan berarti pemberian petunjuk/penjelasan/bimbingan kepada pengelola atau penyelenggara perpustakaan lain tentang strategi atau cara-cara meningkatkan kemampuan perpustakaan dalam rangka melayani kebutuhan pemakai.

Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang penyuluhan kegunaan atau pemanfaatan

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Mengidentifikasi potensi wilayah • Menyusun materi penyuluhan • Melaksanakan penyuluhan • Mengevaluasi pelaksanaan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Melaksanakan penyuluhan

Publisitas dapat dilakukan dengan cara menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi kepada civitas akademika dan masyarakat lainnya melalui media cetak atau elektronik seperti artikel, brosur, film, situs – web dan lain-lain. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang publisitas

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Menyusun materi publisitas • Mengevaluasi pelaksanaan publisitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Menyusun materi publisitas • Melaksanakan publisitas

Pameran merupakan seperangkat kegiatan mempertunjukkan kepada masyarakat tentang kegiatan, hasil kegiatan, dan kemampuan sumber informasi perpustakaan, dokumentasi dan informasi disertai pemberian keterangan atau penjelasan dengan menggunakan alat peraga. Pameran ini dapat dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan perayaan-perayaan hari besar atau melaksanakannya secara rutin dengan menyiapkan ruangan khusus untuk pameran. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli dan pustakawan tingkat terampil dengan rincian sebagai dalam tabel berikut.

Tabel tentang aktivitas bidang pameran

Pustakawan Tingkat Ahli	Pustakawan Tingkat Terampil
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Menyusun rancangan pameran • Menyelenggarakan pameran • Mengevaluasi pelaksanaan pameran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana operasional • Menyiapkan materi pameran • Melaksanakan pameran

E. Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi

Bagian keempat dari kegiatan utama kepastakawanan adalah pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi merupakan serangkaian kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data berdasarkan metodologi tertentu untuk mengetahui kondisi atau akar permasalahan yang ada, dan hasilnya diinformasikan kepada pihak lain dalam bentuk laporan. Hal ini meliputi kegiatan pengkajian, pengembangan, menganalisis/krtik, dan menelaah hasil pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Semua kegiatan ini hanya dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli.

Aktivitas pengkajian perpustakaan, dokumentasi dan informasi merupakan satu kesatuan kegiatan yang utuh, yang dilaksanakan melalui lima sub kegiatan, yaitu; membuat instrumen, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta perumusan evaluasi dari penyempurnaan hasil kajian.

Pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi merupakan satu kesatuan kegiatan yang utuh untuk memperoleh cara baru guna meningkatkan nilai tambah dari berbagai aspek pelaksanaan perpustadokinfo yang sedang atau sudah berjalan, sehingga

diperoleh hasil yang lebih optimal, efektif dan efisien. Kegiatannya meliputi membuat prototip/model, melakukan ujicoba, dan mengevaluasi prototip/model..

Menganalisis/kritik karya kepustakawanan merupakan kegiatan membaca, menganalisis karya kepustakawanan orang lain baik dalam bentuk tulisan maupun informasi terekam lainnya yang selanjutnya dilaporkan dalam bentuk karya tulis baru berupa ulasan/kritik, saran dan tanggapan secara sistematis dan bersifat menyempurnakan karya tersebut. Hasilnya dapat berupa kritik murni maupun saran penyempurnaan.

Menelaah pengembangan perpustakaan, dokumentasi dan informasi merupakan kegiatan pembuatan naskah tentang usulan, kritik dan saran atau pertimbangan terhadap kebijaksanaan dan atau peraturan pelaksanaan di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi dari satu atau lebih lembaga perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

F. Pengembangan profesi

Pengembangan profesi merupakan aktivitas pustakawan dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme bidang kepustakawanan maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peningkatan mutu layanan perpustakaan.

Hal-hal yang dapat dilakukan meliputi pembuatan karya tulis ilmiah, melakukan tugas sebagai ketua kelompok, menyusun naskah kumpulan tulisan, memberi konsultasi, menyusun pedoman dan membuat terjemahan.

Pembuatan karya tulis ilmiah harus berkaitan dengan bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, menggunakan metode penulisan ilmiah, dan disajikan secara ilmiah pula.

Hasil aktivitas tersebut dapat berupa karya tulis ilmiah, laporan hasil kegiatan ilmiah, tinjauan/ulasan ilmiah, makalah ilmiah, tulisan ilmiah populer, makalah prasaran, buku, dan artikel majalah.

Melakukan tugas sebagai ketua kelompok pustakawan dapat berupa pimpinan unit perpustakaan atau pimpinan dalam seksi-seksi yang ada dalam perpustakaan. Pengembangan seksi dalam unit perpustakaan sangat diperlukan dalam rangka pengembangan struktur organisasi perpustakaan dan untuk memudahkan pencapaian tujuan perpustakaan sebagai organisasi yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi.

Menghimpun dan menyusun naskah kumpulan tulisan untuk dipublikasikan merupakan kegiatan mengumpulkan, menyeleksi, menyusun dan menyunting naskah-

naskah tulisan dalam topik atau lingkup tertentu dan tidak terbatas dalam bidang pustakawati, sehingga merupakan suatu kesatuan yang sesuai dengan persyaratan penerbitan untuk dipublikasikan dalam bentuk terbitan baru.

Memberi konsultasi kepustakawati yang bersifat konsep berarti memberi saran atau pertimbangan kepada instansi/perorangan berupa gagasan-gagasan baru di bidang kepustakawati.

Menyusun pedoman dapat dilakukan dengan cara membuat pedoman umum pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara umum maupun menyusun pedoman teknis pelaksanaan perpustakaan secara rinci. Sedangkan terjemahan atau saduran dibatasi pada karya ilmiah bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi.

Semua aktivitas dalam pengembangan profesi ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli maupun pustakawan tingkat terampil.

G. Penunjang Kegiatan Kepustakawati

Aktivitas penunjang kegiatan kepustakawati dapat berupa:

- Mengajar bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Melatih di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Membimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi, tesis, disertasi, laporan akhir program studi di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Memberi konsultasi teknis sarana dan prasarana bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Mengikuti seminar/lokakarya dan pertemuan sejenisnya di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Menjadi anggota organisasi profesi kepustakawati,
- Melakukan lomba kepustakawati,
- Memperoleh penghargaan/tanda jasa
- Memperoleh gelar kesarjanaan di luar bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi,
- Menyunting risalah pertemuan ilmiah, dan peran serta dalam Tim Penilai Jabatan Pustakawan.

Semua aktivitas dalam penunjang kegiatan kepustakawati ini dapat dilakukan oleh pustakawan tingkat ahli maupun pustakawan tingkat terampil.

H. Penutup

Perpustakaan perguruan tinggi di satu pihak dan civitas akademika serta masyarakat pada pihak lainnya merupakan dua lembaga yang saling berkaitan dan bahkan saling bergantung. Civitas akademika serta masyarakat tidak akan dapat berkembang dan maju secara optimal tanpa perpustakaan, dan perpustakaan perguruan tinggi tanpa civitas akademika dan masyarakat tidak bermanfaat. Shera mengatakan bahwa perpustakaan merupakan produk dari kematangan kebudayaan.

Untuk dapat memberikan layanan yang kuat dan memuaskan, perpustakaan perguruan tinggi harus bekerja keras dalam bidang pengembangan manajemen, pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, layanan, komputerisasi, kerjasama, memahami kebutuhan pemakai, pengembangan otoritas, pengembangan staf, dan hubungan masyarakat.

Dalam lingkungan perguruan tinggi, maka perpustakaan hendaknya dapat meningkatkan status kelembagaannya dari UPT (Unit Pelaksana Teknis) menjadi lembaga sehingga dapat menempatkan kepala perpustakaan atau seorang pustakawannya untuk menjadi anggota senat universitas.

Daftar Pustaka

- Beenham, Rosemary and Colin Harrison. 1990. *The Basics of Librarianship*. London: Clive Bingley.
- Busha, Charles H., and Stephen P. Harter. 1980. *Research Methodes in Librarianship: techniques and interpretation*. New York: Academic Press.
- Chistiansen, Dorothy; Davis, C. Roger and Jutta Reed-Scoot. 1983. *Guide to Collection Evaluation Through Use and User Studies*. Chicago: American Library Association.
- Dhiman, Anil K. And Suresh C. Sinha. 2002. *Academic Libraries*. New Delhi: Ess Ess Publication.
- Evans, G. Edward. 1987. *Developing Library and Information Center Collection*. 2nd. Ed. Littleton: Libraries Unlimited.
- Perpustakaan Nasional RI. 2004. *Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya: Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 132/KEP/M.PAN/12/2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 23 Tahun 2003; Nomor 21 Tahun 2003*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Perpustakaan Nasional RI. 2004. *Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

- Sinha, Suresh C and Anil K. Dhiman. 2002. *Special Libraries: Research and Technical Libraries*. New Delhi: Ess Ess Publication.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.